

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan tentang CBT pada pengelolaan objek wisata Danau Tangkas, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep CBT yang terdapat di objek wisata Danau Tangkas telah berjalan dengan baik mulai dari keterlibatan masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan dan masyarakat juga menerima manfaat dari objek wisata sebagai penghasilan tambahan. Hal ini tidak terlepas dari adanya pendidikan kepariwisataan berupa pelatihan dan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh pemerintah, dinas pariwisata dan universitas yang ada di Jambi walaupun saat ini masih perlu pelatihan-pelatihan selanjutnya untuk pengembangan wisata.
2. CBT berdampak baik dalam pengelolaan objek wisata Danau Tangkas mulai dari dampak sosial, ekonomi, lingkungan, dan politik. Namun pada dampak sosial, tidak adanya kesetaraan gender yang adil. Masyarakat desa masih menggunakan budaya patriarki serta dampak budaya saat ini belum terlaksana, masih dalam tahap perencanaan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran untuk penerapan CBT dalam pengelolaan objek wisata Danau Tangkas :

1. Meningkatkan peran pemerintah dan pihak lainnya untuk memberikan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat terutama dalam pengembangan budaya lokal di objek wisata Danau Tangkas. Dalam penyelenggaraan tata kelola kepariwisataan yang baik, bukan hanya apa yang dilakukan pemerintah tetapi keseluruhan *stakeholders* dalam penyelenggaraan urusan terkait harus mempunyai kapasitas yang memadai.
2. Menjadikan objek wisata Danau Tangkas sebagai wisata kebanggaan kabupaten Muaro Jambi karena danau ini memiliki ciri khas dan unik yang ditumbuhi dengan ribuan pohon putat.
3. Diharapkan masyarakat mampu menciptakan produk seni untuk menambah nilai-nilai kearifan lokal di objek wisata Danau Tangkas.